

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak pada populasi global, tak terkecuali di Indonesia. Pandemi COVID-19 masih menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia. Pandemi virus corona di Wuhan disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus SARS-CoV-2 secara khusus menyerang saluran pernapasan dan dapat menyebabkan pneumonia yang serius. SARS-CoV-2 menargetkan saluran pernapasan dan dapat menyebabkan pneumonia berat (Tay et al., 2020). Penyebaran COVID-19 yang cepat melalui droplet ke individu lain telah menyebabkan peningkatan kasus. Pada tanggal 12 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai pandemi (PDPI et al., 2020; Susilo dkk., 2021).

Pada 5 April 2022, WHO melaporkan kasus COVID-19 di 230 negara, dengan 490.853.129 kasus terkonfirmasi dan 6.155.344 kematian. Selama dua dekade pandemi, virus corona telah mengalami banyak perubahan genetik, diantaranya variasi Alpha yang ditemukan pada Desember 2020, versi Beta yang diidentifikasi di Afrika Selatan pada Oktober 2020, dan varian Omicron saat ini (Santoso, 2022).

Para ahli di beberapa negara percaya bahwa bentuk omicron akan menjadi variasi terakhir dari COVID-19. Para ahli dari berbagai negara yang telah menyelesaikan program vaksinasi COVID-19 menyatakan bahwa pandemi ini dapat bertransisi ke fase endemik karena adanya penurunan kasus varian omicron, yang berdasarkan pada studi yang dipublikasikan di *The Lancet Infectious Disease* (2021) dan oleh Nurvita & Chotimah (2022). Indonesia telah memulai tindakan untuk bertransisi ke tahap endemis COVID-19 (Tri Sulastri & Muhammad Jufri, 2021).

Pandemi COVID-19 yang mulai berkurang karena kampanye vaksin telah menyebabkan kembalinya berbagai aktivitas secara bertahap, termasuk sekolah. Sekolah-sekolah mulai menarik minat siswa untuk kembali ke sekolah.

Kembalinya aktivitas pembelajaran ke sekolah dengan metode tatap muka secara langsung dengan masih memadukan metode online sehingga dikenal dengan sistem hybrid learning. Pada tahap hybrid learning dilakukan pengkombinasian antara daring dan luring, problem yang terjadi pada sistem hybrid terhadap siswa yaitu kemampuan literasi teknologi yang belum bisa maksimal, terbatasnya waktu, kurangnya keasadaran dari peserta didik untuk memaksimalkan pembelajaran (Makhin,2021). Salah satu sekolah yang menerapkan sistem hybrid yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Muaro Jambi.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Muaro Jambi merupakan salah satu sekolah yang berada di kabupaten Muaro Jambi tepatnya di kecamatan Sungai Gelam, MAN 1 Muaro Jambi merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian Agama. Data lembaga dan siswa tahun pelajaran 2023/2024 tercatat jumlah siswa di MAN 1 Muaro Jambi sebanyak 297 orang, sedangkan tenaga pengajar sebanyak 30 orang.

Perubahan pelaksanaan sistem pembelajaran yang terjadi dari daring menjadi luring masih belum maksimal dikarenakan kesulitan belajar yang terjadi pada sistem sebelumnya masih mempengaruhi siswa. materi pembelajaran yang terus berkaitan dari materi-materi sebelumnya dengan materi baru saat ini membuat siswa merasa terbebani. Diketahui dari hasil yang diperoleh wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa di MAN 1 Muaro Jambi.

“Iya tetep menyulitkan soalnya yang a wal-awal saat pandemi itu masuk di saat sekarang kayak jadi di bebaskan tetap harus bisa yang kemarin-kemarin apalagi udah naik kelas tetep masuk dibisain terus” (F, 21 Juli 2023).

Kesulitan-kesulitan yang dirasakan dalam mengikuti pembelajaran menyebabkan siswa enggan atau bahkan tidak mengikuti pembelajaran.

“Kalau sekarang kalau ga pingin masuk kelas pernah tapi kalau sekolah tetep dateng. Jadi kayak lari-lari dari jam pelajaran itu pernah habis tu dipanggil ke kantor disuruh nemuin gurunya” (F, 21 Juli 2023).

Pemahaman materi yang dirasa sulit pada sistem sebelumnya namun terus berkelanjutan pada materi-materi baru saat ini menimbulkan beberapa dampak salah satunya adalah rendahnya prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa yang diketahui melalui hasil nilai belajar siswa.

Prestasi belajar merujuk pada hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar (Syafi'i et al., 2018). Beberapa aspek-aspek yang termuat didalam prestasi belajar yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Menurut fakta yang di dapat dilapangan menjelaskan sebagian siswa yang berada di MAN 1 Muaro Jambi memiliki tingkat keaktifan dan tingkat prestasi belajar yang rendah. Hasil wawancara menjelaskan bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran terutama pada pelajaran berangka.

“Euum oh ya pinginnya pingin bisa Cuma tu karena dah kayak terlanjur anu apa dah terlanjur terlalu banyak ngeredumel-ngeredumel tu kan akhirnya tu la sulit di pahami apalagi kayak pelajaran-pelajaran yang bertingkat kayak fisika mtk gitu kan harus tau dari awalnya banget itu” (F, 21 Juli 2023).

Rendahnya prestasi belajar juga diketahui hasil yang diperoleh wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa

“Kalau dibilang bagus tu idak dibilang jelek ya masih lumayan la heheh” (F, 21 Juli 2023).

Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, diantaranya yaitu satunya tingkat daya juang siswa, dalam proses pembelajaran untuk meraih prestasi tidaklah mudah terdapat banyak kesulitan (Nurhayati & Fajrianti, 2015) untuk itu perlu upaya yang harus dilakukan, melalui observasi dan wawancara diketahui terdapat kurangnya upaya siswa dalam mengikuti perubahan dan tantangan dalam proses pembelajaran saat ini.

Upaya tersebut dikenal dengan daya juang siswa. Daya juang siswa merujuk pada kerangka kerja konseptual yang bertujuan untuk dapat memahami dan

meningkatkan semua aspek pencapaian (Susanto, 2016). Beberapa aspek-aspek yang termuat dalam daya juang (Susanto, 2016) di antaranya mempunyai *Control*, yang didefinisikan sebagai keyakinan diri dalam kemampuan seseorang untuk menaklukkan berbagai macam tantangan.

Origin dan *ownership* merupakan suatu kemampuan dalam memahami penyebab dari suatu masalah dan memiliki wewenang untuk menerapkan langkah-langkah untuk mengatasinya. Sedangkan *reach* merujuk pada kapasitas seseorang untuk menilai suatu masalah dan seberapa besar mereka memperhitungkan dampaknya terhadap aspek atau situasi lain dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, *endurance* merujuk pada durasi waktu seseorang dapat bertahan dalam menghadapi tantangan atau rintangan.

Hal ini diketahui menurut hasil yang diperoleh wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa

“Rasa malas si kak apa kalo pas malam tu kita kepikiran pingin bisa tapi pas sudah di waktunya itu malah males-malesan” (F, 21 Juli 2023).

“Ada tapi kurang efisien yang pertama belajar sama kawan karena jelasinnya lebih enakkan gak ada rasa sungkan terus bisa diulang-ulang lagi habis tu nyari di internet kayak di youtube gitu tutorial tapi karena tapi kadang tu yang di youtube sama yang di materi buku tu keluarnya beda jadi bingung” (F, 21 Juli 2023).

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhayati & Fajrianti, 2015) terlihat dari hasil perhitungan yang menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh signifikan yang terjadi antara *Adversity Quotient* (AQ) dengan prestasi belajar. Pembelajaran terasa lebih baik ketika siswa berusaha memahami konsep-konsep yang tidak dikenal, yang mendorong mereka untuk menghadapi tantangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil yang diperoleh dari penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak dengan *Adversity Quotient* yang tinggi dapat secara efektif mengatasi rintangan dan mencapai kesuksesan akademis, terutama dalam mata pelajaran matematika.

Penelitian lain juga telah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat daya juang terhadap prestasi belajar IPS, yang dibuktikan dengan nilai Sig. sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 15,102, dengan t tabel sebesar 1,66. Penolakan H_0 didasarkan pada nilai Sig yang kurang dari 0,05 dan t hitung yang melebihi t tabel (Prianto, 2017).

Penelitian lain menjelaskan perbedaan dalam tingkat daya juang antara siswa laki-laki dan perempuan. Dalam hal ini, siswa perempuan memiliki *Adversity Quotient* (AQ) yang lebih besar daripada siswa laki-laki. Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata AQ siswa laki-laki adalah 96, dengan standar deviasi 16. Hal ini menempatkan AQ siswa laki-laki berada pada rentang kategori tinggi yaitu 88-104.

Rata-rata *Adversity Quotient* (AQ) siswa perempuan adalah 101,8, berada dalam rentang 88-104 dan tergolong tinggi. Analisis deskriptif dari data AQ menunjukkan bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Analisis uji-t terpisah menghasilkan t hitung yaitu sebesar 2,41, melampaui nilai t tabel yaitu sebesar 1,98, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan pada AQ antara siswa laki-laki dan perempuan.

Menuurut latar belakang yang telah di paparkan oleh peneliti, dengan demikian peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul “Hubungan daya juang siswa dengan prestasi belajar siswa MAN 1 Muaro Jambi di masa Transisi Endemi *Covid-19*”, yang berada di Desa Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi

1.2. Rumusan Masalah

Menurut permasalahan yang telah dijabarkan oleh peneliti, dengan rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara daya juang dengan prestasi belajar siswa MAN 1 Muaro Jambi di masa Transisi Endemi *COVID-19*?

2. Bagaimana gambaran daya juang siswa MAN 1 Muaro Jambi di masa Transisi Endemi *COVID-19*?
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa MAN 1 Muaro Jambi di masa Transisi Endemi *COVID-19*?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk melihat hubungan antara daya juang dengan prestasi belajar siswa MAN 1 Muaro Jambi di masa Endemi *COVID-19*.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran daya juang siswa di MAN 1 Muaro Jambi di Masa Transisi Endemi *COVID-19*.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa di MAN 1 Muaro Jambi di Masa Transisi Endemi *COVID-19*.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan tentang daya juang siswa dengan prestasi belajar di masa Transisi Endemi *Covid-19*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penelitian yang sudah ada tentang hubungan daya juang siswa dengan prestasi belajar di masa Transisi Endemi *Covid-19*.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan tambahan mengenai daya juang siswa dengan prestasi belajar di masa Transisi Endemi *Covid-19*.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat praktis bagi sekolah dengan memberikan wawasan yang berharga untuk menilai siswa, sehingga memungkinkan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Responden Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu untuk meningkatkan daya juang dengan prestasi belajar dalam mengikuti proses belajar yang sedang di jalani.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai ilmu psikologi dan penerapannya dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menganalisis mengenai daya juang siswa dengan prestasi belajar siswa MAN 1 Muaro Jambi di masa Transisi Endemi *Covid-19*.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan tambahan mengenai daya juang dengan prestasi belajar di masa transisi endemi *COVID-19* pada peneitian berikutnya.

1.5.Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan meneliti tentang kontribusi “Daya Juang dengan Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Muaro Jambi di Masa Transisi Endemi *COVID-19*”. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan desain korelasional untuk meneliti hubungan antar variabel dan memastikan apakah ada hubungan antara dua variabel. Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dari MAN 1 Muaro Jambi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Selain itu, teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, dimana teknik *purposive sampling* yaitu peneliti menargetkan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengambilan data dilakukan menggunakan instrument psikologi berupa skala daya juang dan skala prestasi belajar. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis data menggunakan JASP 0.12.2.0 dan SPSS.

1.6.Keaslian Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap “Hubungan Daya Juang dengan Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Muaro Jambi di Masa Transisi Endemi *COVID-19*” dan menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi dan berfokus pada variabel tersebut. Namun, untuk menjaga keorisinilan penelitian ini, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan pada penelitian akan diungkap melalui analisis penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

	Penulis	Judul	Tahun	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1.	Evi Lestari	“Hubungan orientasi masa depan dengan daya juang pada siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 13 Samarinda Utara”.	2014	Orientasi masa depan dengan daya juang	kuantitatif, deskriptif korelasi dan	Ada hubungan positif antara orientasi masa depan dengan adversity question siswa kelas XI SMA 13 Samarinda Utara,
3.	Alvian Susanto	“Daya Juang Dua Siswa Kelas X Bidang IPA ditinjau Dari Pendekatan Eksistensial di SMA Charitas”	2016	Daya juang dan pendekatan eksistensial	Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus	Menurut hasil penelitian gambaran daya juang dua siswa kelas X bidang IPA dilihat dari pendekatan eksistensial di SMA Charitas Jakarta, faktor daya juang ternyata mempengaruhi hasil belajar siswa di jurusan IPA
4.	Nurhayati Noram Fajrianti	“Pengaruh adversity quotient (AQ) dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika”.	2015	Adversity quotient, motivasi berprestasi, prestasi belajar matematika	Survei	hasil uji hipotesis yaitu (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara adversity quotient dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika di peroleh (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara adversity quotient terhadap prestasi belajar matematika dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar matematika
5.	Jenni Lilis.S. Siagian, Irfandi Rahman	“Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswa kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong”	2020	Dukungan orang tua, instrinsik dan ekstrinsik, fasilitas belajar,	Deskriptik analitik dengan desain cross sectional	Menurut hasil analisis diketahui ada pengaruh dukungan orang tua, motivasi intrinsik, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong. Anak-anak yang memiliki dukungan orang tua yang

				prestasi akademik		kuat lebih cenderung termotivasi dan antusias untuk belajar dengan tekun. Sebaliknya, anak-anak yang kurang mendapat dukungan dari orang tua mungkin merasa tidak mampu, sehingga mereka tidak bersemangat untuk belajar dan berkurangnya dorongan untuk mencapai potensi penuh dalam dirinya.
6.	Ahmad Syafi'I, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah	"Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhinya"	2018	Prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi	Deskriptif kualitatif	Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti faktor fisiologis dan psikologis, serta kematangan fisik dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor sosial, budaya, dan lingkungan juga turut berperan.
7.	Prianto Dr. Agus, M.Pd, Putri Heni Tuni, S.Pd	"Pengaruh ketersediaan fasilitas belajar, dukungan orang tua yang dirasakan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan"	2017	Ketersediaan fasilitas belajar, dukungan orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar	Analisis jalur (path analysis)	Menurut hasil penelitian, disarankan kepada pihak sekolah untuk memenuhi saran belajar sesuai dengan standar permendiknas. Pihak sekolah diharapkan dapat lebih melibatkan para orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa
8.	Putu Nanik Siska Sri Agustina, Ni Wayan	"Adversity Quotient (AQ) ditinjau dari jenis kelamin siswa kelas VI SD"	2021	Adversity Quotient, jenis kelamin, Siswa SD	Penelitian ex post facto jenis kausal komperatif dengan metode	Berdasarkan analisis uji-t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,41 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) 108. Nilai t tabel ditemukan sebesar 1,98. Nilai t hitung sebesar 2,41 melebihi nilai t kritis sebesar 1,98, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam AQ antara

	Suniasih				pengumpulan data diperoleh melalui angket tertutup	siswa laki-laki dan perempuan. Hal ini relevan untuk pengembangan AQ pada siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif di sekolah.
--	----------	--	--	--	--	---

Tabel 1.1 menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini, penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam hal variabel yang digunakan, yaitu daya juang dan prestasi belajar. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, karakteristik responden penelitian dan kondisi saat penelitian dilakukan yakni pada masa transisi endemi *COVID-19*. Hal ini juga menjadi tema dalam penelitian ini yaitu “hubungan daya juang dengan prestasi belajar siswa MAN 1 Muaro Jambi di masa transisi endemi *COVID-19*”

Menurut beberapa bukti keaslian penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang telah menunjukkan adanya perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Sehingga hal ini menjadi bukti bahwasannya penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang orisinil dan ditulis oleh peneliti.

